

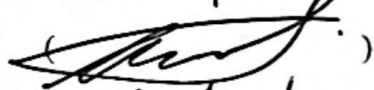
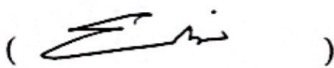
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021” yang disusun oleh **Mutia Mutmaina** NIM: 20223084, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 22 juli 2025 bertepatan pada tanggal 26 Muharram 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 22 Juli 2025 M.
26 Muharram 1447 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ardianto, M.Pd
Sekretaris : Gina Nurvina Darise, M.Pd
Penguji I : Dr. Feiby Ismail, M.Pd
Penguji II : Nur Fadli Utomo, M.Pd
Pembimbing I : Dr, Ardianto, M.Pd
Pembimbing II : Gina Nurvina Darise, M.Pd

()
()
()
()
()
()

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

**DAMPAK PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR *GOOGLE*
SCHOLAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
IAIN MANADO ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh

MUTIA MUTMAINA

NIM : 20223084



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1447 H/2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Mutia Mutmaina
NIM : 20223084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut : IAIN Manado
Judul Skripsi : Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar*
Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado
Angkatan 2021

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 2025

Mutia Mutmaina
NIM. 20223084

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah swt., Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada Kedua Orang Tua tercinta, terkasih, dan tersayang Mama Suryani Ibrahim dan Papa Arthur Beremau. Terima kasih telah mengusahakan untuk anakmu, Mama adalah salah satu tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis dan Papa yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk anak kesayangannya ini. Mah Pa, Terima Kasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga Mama dan Papa dalam lindungan Allah SWT dan selalu ada dalam setiap episode penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat Mama dan Papa bisa bangga dengan anakmu ini.

Ucapan terima kasih juga kepada **Bapak Dr. Ardianto, M.Pd** selaku pembimbing I dan **Ibu Gina Nurvina Darise, M.Pd** selaku pembimbing II yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat dan terkasih kepada:

1. Prof. H. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

5. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta selaku pembimbing akademik.
6. Ismail K. Usman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Penguji I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang positif kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di Perpustakaan maupun pelayanan meminjam buku literatur.
10. Kepada kakak saya Ayu Permatasari, Terima Kasih karena telah memberi semangat dan dorongan kepada penulis hingga akhir, dan meyakinkan saya jika saya mampu menyelesaikan studi ini. Dan kepada adik saya Masita Lestari Beremau yang saya sayangi selalu mendoakan, memberikan dukungan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini, dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini.
11. Teruntuk sahabat - sahabat penulis sedari SMA yaitu Zahra Aulia Makmur Said, Aisyah Jumardi, Lutfiah Ramadhanti Kum, dan Anisa mentari Bilahmar. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan canda tawa yang dijalani bersama selama masa perkuliahan, terima kasih selalu menjadi garda terdepan dan selalu mendengar keluh kesah di masa – masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
12. Teruntuk sahabat tercinta Friska Mokodongan dan Devita Prilia Iswan yang selalu menemani dan memberikan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal, yang selalu memotivasi dan tidak henti – hentinya memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih sudah mau direpotkan, kehadiran kalian

sangatlah berarti bagi penulis.

13. Teruntuk sahabat penulis sejak SD yaitu Ulul Azmi pakaya dan Maisarah Muhlis, sahabat yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri yang merupakan *support system* terbaik. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa – masa sulit penulis.
14. Teruntuk Teman PPKT yaitu Marva Bin Saleh, Rahmawati Paus dan Salsabillah Rahim. Terima kasih selalu ada di saat penulis butuh bantuan dan penghibur penulis di saat penulis putus asa.
15. Seluruh Teman-teman PAI C Angkatan 2021 yang telah bersamai penulis dari semester awal sampai akhir, juga teman-teman posko 16 Modayag PPKT tahun 2024 dan seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang secara tulus telah berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini.
16. Terima kasih kepada Mahasiswa FTIK Prodi PAI Angkatan 2021 yang telah bersedia berpartisipasi memberikan keterangan, informasi dan data – data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada Yodi Febrianto Paputungan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
18. Dan terakhir, Kepada diri saya sendiri. Mutia Mutmaina. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terima kasih karena memutuskan tidak menyerah ditahun ini. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada.

Semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin yaa robbal 'alamiin.*

Manado, 2025

Mutia Mutmaina
NIM. 20223102

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
A. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	19
C. Peneltian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Jenis penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan data.....	31
E. Instrumen Penulisan	33
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	37
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nama-nama Responden _____**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Matriks Hasil Penelitian (Dampak pemanfaatan *Google Scholar* terhadap motivasi belajar mahasiswa IAIN Manado)_____**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Matriks hasil penelitian (Faktor – faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan sumber belajar *Google Scholar*) ____**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Beranda *Google Scholar*..... 17

ABSTRAK

Nama : Mutia Mutmaina

NIM : 20223084

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar* Terhadap
Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021

Skripsi ini membahas tentang dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Manado Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap 25 responden yang merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak *Google Scholar* terhadap motivasi belajar mahasiswa, serta faktor-faktor yang mendorong mahasiswa dalam memanfaatkan platform tersebut sebagai sumber referensi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google Scholar* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa, mahasiswa merasa lebih termotivasi, mandiri dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas akademik karena kemudahan akses dan ketersediaan jurnal ilmiah yang relevan dan terpercaya. Selain itu, penggunaan *Google Scholar* juga mampu meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa, terutama dalam hal pemahaman materi dan penyusunan tugas ilmiah. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti jurnal yang berbayar dan penggunaan bahasa asing pada sebagian besar artikel ilmiah. Meskipun demikian, mahasiswa tetap menjadikan *Google Scholar* sebagai pilihan utama karena praktis, efisien, dan mendukung kebutuhan akademik mereka secara langsung.

Kata Kunci : *Google Scholar, Sumber Belajar, Motivasi Belajar, Mahasiswa IAIN Manado*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi digital telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu dampak paling mencolok dari era digital adalah kemudahan akses informasi dan sumber daya ilmiah. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital kini dihadapkan kemudahan dalam mengakses informasi yang lebih cepat, lebih luas, dan lebih efektif dibandingkan dengan generasi sebelumnya. salah satu kemajuan signifikan yang mendukung proses belajar adalah munculnya berbagai platform digital yang mempermudah pencarian dan akses literatur ilmiah,¹.

Salah satunya adalah *Google Scholar* tujuan *Google Scholar* dalam perkuliahan agar meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajar akan semakin baik hasilnya dan diharapkan juga mahasiswa lebih tertarik dalam proses perkuliahan, motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan baik dosen maupun mahasiswa sebagai pendidik dan peserta didik wajib memiliki motivasi agar proses perkuliahan mendapatkan hasil yang baik, salah satu hal yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah Sumber belajar, sumber belajar merujuk pada berbagai hal yang bisa digunakan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan belajar individu. Pemanfaatan *Google Scholar* sebagai sumber belajar tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah, tetapi juga dapat meningkatkan **motivasi belajar** karena mahasiswa memiliki akses yang lebih luas dan cepat terhadap berbagai sumber pengetahuan yang kredibel. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi seperti *Google Scholar* seharusnya menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan semangat dan minat mahasiswa dalam proses belajar.

¹ Mujibul Hakim, "Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19" Volume 4 (2020).

Dalam Islam, perintah untuk mencari ilmu telah ditegaskan secara langsung dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yaitu QS. Al-‘Alaq ayat 1–5, yang dimulai dengan firman Allah:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan {1} Dia menciptakan manusia dari segumpal darah {2} Bacalah Tuhanmulah Yang Maha Mulia {3} yang mengajar (manusia) dengan pena {4} Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.{5}.

Q.S Al-Alaq[96]:1-5²

Dalam tafsir Ibnu Katsir menyebutkan ayat ini sebagai kemuliaan pertama bagi umat Nabi Muhammad Saw, karena wahyu dimulai dengan perintah membaca, Iqra (Bacalah) adalah perintah untuk menuntut ilmu membaca dan belajar adalah sebagai pintu utama. Allah Swt memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama-Nya, menciptakan manusia dari sesuatu (segumpal darah), dan memuliakannya dengan kemampuan berfikir, menulis, dan belajar dalam ayat keempat, Allah menyebutkan Dia mengajarkan manusia dengan pena sebuah simbol pentingnya dan penyebaran ilmu pengetahuan. Sementara pada ayat kelima ditegaskan bahwa Allah mengajar manusia apa yang sebelumnya tidak diketahuinya, yang berarti proses pencarian ilmu merupakan bagian dari rahmat dan kasih sayangnya.

Sejalan dengan penelitian ini bahwa aktivitas membaca, mencari ilmu, dan memanfaatkan sarana pembelajaran merupakan bagian dari ajaran islam yang mendukung pengembangan pengetahuan. Melalui ayat tersebut, Allah Swt memerintahkan manusia untuk terus belajar dan menggali ilmu sebagai bentuk ketaatan dan upaya memuliakan akal yang telah di anugerahi sehingga penggunaan teknologi dalam proses belajar merupakan wujud aktualisasi dari nilai – nilai tersebut.

² Putri Sharla, “Tafsir Al-Alaq 1-5 Menurut Ibnu Katsir,” 2023.

Menurut Edgar Dale (1966), sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang³. Beberapa penelitian terkait seperti penelitian yang dilakukan oleh Munir Tubagus (2018) mengenai Pengembangan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Sya'riah STAIN Manado dengan hasil penelitiannya adalah bahwa peranan internet berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa beberapa responden menyatakan sangat setuju dalam membantu dunia perkuliahan mereka⁴. ada juga penelitian mengenai Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa oleh Wayan Kayun (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada **pengaruh positif yang signifikan** antara penggunaan **teknologi dalam pembelajaran** dan **motivasi belajar mahasiswa**. Beberapa temuan penting dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan teknologi dalam belajar.⁵

Google Scholar merupakan sumber belajar atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berbasis teknologi contoh nyata dari kemajuan teknologi yang memberikan akses mudah dan cepat terhadap literatur ilmiah secara online, tanpa harus mengunjungi perpustakaan fisik. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah akses terhadap informasi yang relevan dan berkualitas. Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke sumber informasi yang kredibel dan terkini cenderung lebih termotivasi untuk mendalami materi pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Salah satu alat yang sangat membantu mahasiswa dalam mengakses literatur ilmiah adalah *Google Scholar*, yang diluncurkan oleh *Google* pada tahun 2004. *Google Scholar* adalah layanan pencarian literatur ilmiah yang menyediakan akses langsung ke jurnal, artikel, buku, tesis, laporan penelitian, dan materi akademik,

³ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977). h.102.

⁴ Munir Tubagus, "Pengembangan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Sya'riah STAIN Manado," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 7 (2018).

⁵ Wayan Kayun Suwastika, "Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 2018.

lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari literatur akademik hanya memasukan kata kunci atau topik tertentu, serta memfilter hasil pencarian berdasarkan relevansi, tanggal publikasi, atau jenis dokumen. *Google Scholar* bertujuan untuk mempermudah pencarian literatur ilmiah di dunia akademik. Sebelum *Google Scholar*, mahasiswa, peneliti, dan akademisi mengandalkan mesin pencari umum atau mengunjungi perpustakaan fisik untuk menemukan jurnal dan artikel akademik. Namun akses ke literatur ilmiah sering kali terhambat oleh biaya berlangganan atau keterbatasan akses ke jurnal tertentu yang hanya tersedia di beberapa perpustakaan universitas.⁶

Pendidikan berbasis digital adalah pendidikan yang menggunakan media elektronik sebagai alat bantu untuk meningkatkan mutu pembelajarannya. Alat bantu ini adalah produk dari teknologi informasi dan komunikasi atau disingkat TIK. Dari produk TIK ini lahir untuk pendidikan yang dapat dikembangkan menjadi jaringan internet. Pendidikan di era digital saat ini menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu faktor mempengaruhi motivasi belajar adalah akses terhadap informasi yang relevan dan berkualitas. Motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat mmengaruhi kesuksesan mereka dalam proses pendidikan. Motivasi ini bisa berasal dari faktor internal (seperti rasa ingin tau, keinginan untuk mencapai tujuan akademik) maupun faktor eksternal (seperti kemudahan akses materi pembelajaran atau dukungan teknologi) Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke sumber informasi kredibel dan terkini cenderung lebih termotivasi untuk mendalami materi pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi cenderung aktif dalam mencari informasi, mengerjakan tugas, dan berpastipasi dalam diskusi kelas. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan media pembelajaran *Google Scholar* dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa sangat penting karena memberikan peluang untuk mahasiswa

⁶ Rafika Dkk, "Analisis Mesin Pencarian *Google Scholar* Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan.," *Pendidikan Kreatif Penelitian Teknologi Informasi Dan Informatika* 3 (2017).

mencari referensi, jurnal, tesis buku, dan penelitian terbaru dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi kuliah ⁷

Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang beberapa mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk membantu proses belajar mereka, *Google Scholar* salah satu sumber belajar yang dapat membantu mahasiswa mengakses literatur ilmiah, jurnal, artikel, buku, tesis laporan penelitian, dan materi akademik lainnya yang relevan dengan bidang studi mereka baik itu di dalam bidang agama, pendidikan, atau bidang ilmu sosial lainnya. Namun, meskipun banyak mahasiswa IAIN Manado yang menggunakan *Google Scholar* sebagai alat pencari referensi ilmiah, belum banyak penelitian secara spesifik mengkaji tentang bagaimana dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi belajar mahasiswa di kampus ini. *Google Scholar* tidak hanya memberi kemudahan dalam menemukan referensi ilmiah, tetapi juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian, yang penting dalam meningkatkan kualitas akademik mereka. Selain itu, dengan semakin banyaknya artikel dan jurnal ilmiah yang tersedia, mahasiswa dapat merasa lebih terdorong untuk memperdalam materi yang mereka pelajari.

Namun, meskipun *Google Scholar* menawarkan banyak manfaat, penting untuk memahami bagaimana dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi belajar mahasiswa dan apa saja faktor yang mendorong mahasiswa dalam menggunakan *Google Scholar* sebagai sumber belajar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021”

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi mahasiswa

⁷ Rusman, “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,” 2011.

jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2021, fokus penelitian ini mengarah pada bagaimana mahasiswa menggunakan *Google Scholar* dalam mendukung penyelesaian tugas kuliah, meningkatkan minat belajar serta membentuk kemandirian dalam proses belajar.

B. Deskripsi Fokus

Penelitian ini hanya berfokus kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam (PAI) Angkatan 2021 sebagai responden aktif dalam kegiatan akademik mereka. Fokus utama di arahkan untuk menggambarkan dan menganalisis sejauh mana penggunaan *Google Scholar* berdampak terhadap motivasi belajar mahasiswa, baik dari aspek kemudahan akses informasi ilmiah, keterokaian referensi dalam tugas kuliah, maupun peranannya dalam menumbuhkan kemandirian belajar. Deskripsi fokus penelitian ini mencakup :

- a. Bagaimana *Google Scholar* dimanfaatkan sebagai sumber referensi ilmiah oleh mahasiswa dalam proses belajar.
- b. Jenis motivasi belajar yang muncul sebagai dampak dari penggunaan *Google Scholar*, baik motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri seperti rasa ingin tahu dan minat belajar) maupun motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti tuntutan tugas dan nilai akademik).
- c. Sejauh mana kemudahan akses kecepatan pencarian informasi, dan ketersediaan jurnal ilmiah dalam *Google Scholar* berkontribusi terhadap semangat belajar mahasiswa.
- d. Faktor – faktor dorongan yang berasal dari aspek pribadi maupun luar lingkungan mahasiswa yang menggunakan *Google Scholar* dibandingkan sumber belajar lainnya.
- e. Pengaruh penggunaan *Google Scholar* terhadap peningkatan kualitas tugas, pemahaman materi serta kemandirian belajar mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi belajar mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021?
2. Apa saja faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021 dalam menggunakan *Google Scholar* sebagai sumber belajar?

D. Tujuan penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi belajar Mahasiswa IAIN Manado
2. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor apa saja yang mendorong mahasiswa dalam memanfaatkan *Google Scholar* sebagai sumber belajar

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi akademik mengenai pemanfaatan sumber belajar digital, khususnya *Google Scholar* dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa selain itu penelitian juga dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran diperguruan tinggi islam

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai manfaat dan tantangan dalam menggunakan *Google Scholar* sebagai sumber belajar, sehingga mahasiswa lebih optimal dalam memanfaatkannya untuk menunjang aktivitas akademik.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi dosen dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan *Google Scholar* sebagai referensi ilmiah, serta membantu dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber belajar

Sumber Belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Dalam definisi tahun 1972, konsepsi sumber belajar mencakup empat kategori materi, peralatan dan perlengkapan, orang, dan kondisi/setting. Pada tahun 1977, kategori ini bertransformasi. Transformasi itu menjadi empat komponen yang melatarbelakangi sumber belajar, yakni: 1) klasifikasi, 2) jarak besar dari sumber daya, 3) media, dan 4) sumber daya yang didesain. Belakangan, seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, sumber belajar diidentifikasi sebagai: pesan, orang, materi, perangkat, teknik dan setting. Sumber berdasarkan utilitas an sich disebut sumber belajar dan menjadi sebagai bagian dari teknologi pendidikan, bukan bagian dari teknologi pembelajaran. Maka, media belajar mencakup komponen sistem pembelajaran (sumber terdesain) sebagaimana sumber berdasarkan utilitasnya. Sementara teknologi pembelajaran hanya mencakup komponen sistem pembelajaran atau sumber terdesain.⁸

Sumber belajar dapat merujuk pada sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk tujuan pembelajaran (*Centre for Educational Research and Innovation*). Drotner menyebut bahwa terma “sumber belajar” sebetulnya menegaskan bahwa ia merupakan tujuan dan konteks pembelajaran yang menentukan apakah

⁸ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumbet Belajar*, 2019.

sebuah sumber merupakan sumber belajar atau tidak, bukan teknologi itu sendiri. Oleh karena itu, fungsi utama dari sumber belajar adalah mempermudah kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja dalam konteks pengajaran dan pembelajaran.

Dageng mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Sedangkan menurut Januszewski dan Molenda sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar. Sejalan dengan pendapat itu, Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar mencakup berbagai unsur seperti informasi, individu, materi, peralatan, metode, dan lingkungan yang digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang mutu proses belajarnya .

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Sumber belajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, secara umum sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan teknik, dan lingkungan. Klasifikasi sumber belajar menurut Seels dan Richey sebagai berikut :⁹

- a) Pesan yang merupakan informasi yang disampaikan oleh komponen yang lain, biasanya berupa ide, makna, dan fakta. Berkaitan dengan konteks pembelajaran, pesan ini terkait dengan isi bidang studi dan akan dikelola dan direkonstruksikan kembali oleh pembelajar.

⁹ Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar" *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 12 (2012).

- b) Bahan yang merupakan kelompok alat yang sering disebut dengan perangkat lunak. Dalam hal ini bahan berfungsi menyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar.
- c) Alat yang merupakan alat yang sering disebut perangkat keras. Berkaitan dengan alat ini dipergunakan untuk mengeluarkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat juga merupakan benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran. Sumber belajar tersebut, seperti komputer, OHP, kamera, radio, televisi, film bingkai, tape recorder, dan VCD/DVD.
- d) Teknik yang merupakan prosedur baku atau pedoman langkah-langkah dalam penyampaian pesan. Dalam hal ini dapat dengan kata lain, teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam kegiatan pembelajaran untuk tercapai tujuan pembelajaran.

Latar yang merupakan lingkungan di mana pesan ditransmisikan. Lingkungan adalah tempat di mana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya.

Sumber belajar merupakan segala bentuk media, bahan, lingkungan, dan layanan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi, sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku teks atau bahan cetak lainnya, tetapi telah berkembang mencakup media digital, video pembelajaran, jurnal online, serta platform pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Pemahaman yang baik terhadap sumber belajar akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam proses pencarian dan pemanfaatan informasi. Dengan demikian sumber belajar memiliki

peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman terhadap materi akademik yang sedang dipelajari.¹⁰

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan konsep krusial dalam dunia pendidikan yang memengaruhi bagaimana siswa terlibat dalam proses belajar dan mencapai hasil akademis. Motivasi belajar tidak hanya sekadar dorongan untuk belajar, tetapi mencakup berbagai faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan berusaha mencapai tujuan akademis. Memahami motivasi belajar sangat penting bagi pendidik, orang tua, dan siswa itu sendiri, karena dapat menentukan seberapa efektif dan berkelanjutan proses belajar yang dilakukan. Secara umum, motivasi belajar merujuk pada kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Ini melibatkan berbagai aspek seperti kebutuhan, minat, tujuan, dan harapan yang memengaruhi seberapa besar keinginan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan berusaha mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong yang membuat siswa merasa terdorong untuk mempelajari materi pelajaran, mengikuti instruksi, dan mengatasi tantangan yang muncul selama proses belajar.¹¹

Terdapat beberapa definisi yang menggambarkan motivasi belajar dari berbagai sudut pandang, Motivasi belajar adalah suatu kekuatan psikologis yang berasal dari dalam diri individu (intrinsik) maupun dari lingkungan luar (ekstrinsik) yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Motivasi ini menjadi landasan penting dalam menentukan sejauh mana seseorang terlibat secara aktif dan konsisten dalam proses belajar.

¹⁰ Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran," 2011.

¹¹ Elisa Maharani, *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi*, 2024.

Menurut para ahli psikologi pendidikan, motivasi belajar dapat diartikan sebagai kombinasi dari dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi minat dan usaha siswa dalam belajar. Dorongan internal mungkin mencakup keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi yang diperoleh dari proses belajar itu sendiri. Sedangkan dorongan eksternal mungkin melibatkan faktor-faktor seperti penghargaan, pujian dari orang tua atau guru, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai teori motivasi yang menjelaskan bagaimana dan mengapa individu merasa terdorong untuk belajar. Misalnya, teori-teori motivasi seperti teori kebutuhan Maslow, teori penguatan, dan teori tujuan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana motivasi belajar terbentuk dan bagaimana dapat dipertahankan. Teori-teori ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak bersifat statis ia dapat berubah seiring waktu dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Menurut Mc.Donald sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan¹²

Menurut M. Utsman Najati sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rahman Sholeh motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu Menggerakkan, dalam hal ini menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, Mengarahkan, berarti motivasi mengarahkan tingkah laku ke suatu tujuan tertentu dan yang terakhir Menopang, artinya, motivasi digunakan untuk

¹² Afi Panawi, *Psikolog Belajar*, 2020.

menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan – dorongan dan kekuatan - kekuatan individu¹³

Motivasi belajar juga merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri dan luar diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, menurut ardianto, rugaiyah, dan Bolotio (2017), motivasi belajar merupakan kekuatan internal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar secara sadar guna mencapai prestasi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses akademik, termasuk dalam pemanfaatan sumber belajar seperti *Google Scholar* oleh mahasiswa¹⁴

b. Peran Dan Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011) peran penting motivasi belajar dan pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, walaupun yang dipelajari itu sedikit, tapi sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

¹³ Abdul Rahman Shaleh, “Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,” 2008.

¹⁴ Ardianto Ardianto, Anis Rugaiyah, Rivai Bolotio, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Di Kota Manado,” *Jurnal Of Islamic Education Policy* 2 (2017).

Motivasi juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan memengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Di mana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2001) fungsi motivasi ada tiga, sebagaimana berikut.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator Motivasi Belajar menurut Sardiman A.M (2011) :

- 1) Ketekunan dalam menghadapi tugas
- 2) Keuletan dalam mengatasi hambatan
- 3) Minat dan perhatian terhadap materi pelajaran
- 4) Kemandirian dalam belajar
- 5) Keinginan hasrat untuk berhasil
- 6) Sikap positif terhadap kegiatan belajar¹⁵

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu

¹⁵ Herwati Dkk, Motivasi Dalam Pendidikan, 2023.

(ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik berkaitan dengan kegiatan belajar itu sendiri yang Di rasakan menyenangkan, seperti rasa ingin tahu atau kepuasan pribadi dalam dalam memperoleh pengetahuan.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ektrinsik didorong oleh faktor eksternal, seperti penghargaan, nilai akademik atau tujuan yang lebih praktis seperti menyelesaikan tugas dan mendapatkan gelar.

Dalam konteks penggunaan *Google Scholar*, platform ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai referensi ilmiah yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu (motivasi intrinsik) serta mendukung mereka memenuhi tugas akademik (motivasi ekstrinsik).

3. *Google Scholar*

Google Scholar merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh *Google* untuk memfasilitaskan pencarian bagi para mahasiswa, pelajar dan akademisi untuk menentukan informasi yang dipertanggung jawabkan. *Google Scholar* ini menyediakan layanan seperti informasi yang pastinya bermanfaat berupa PDF (Portable Document Format) secara lengkap dan gratis. Di dalam *Google Scholar* adanya sumber baru yaitu Citations atau kutipan-kutipan dari orang-orang hebat dan terpercaya yang bisa langsung tersambung dengan Google Doc. *Google Scholar* menyajikan kutipan berbagai macam ilmu seperti kesehatan, pengetahuan alam, pengetahuan umum, ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya. *Google Scholar* yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah produk mesin pencarian layanan yang berfokus pada pencarian berbagai referensi khususnya bagi mahasiswa PAI IAIN Manado Angkatan 2021.

Google Scholar didirikan oleh Alex Verstak dan anurag acharya, yang memiliki tujuan untuk menciptakan *search engine* yang dapat mempermudah mahasiswa dan akademisi lain untuk memiliki akses ke

artikel ilmiah. Kisah awal terbentuknya *Google Scholar* bermula pendiri utamanya yaitu anurag acharya, ia kuliah dikampus Indian Institue Of Technology (IIT) di kharagpur india IIT adalah gabungan MIT dan Stanford versi india. IIT merupakan salah satu kampus yang telah menghasilkan banyak insinyur dan eksekutif terkenal diperusahaan internet di india dan diluar negeri¹⁶

Setelah menyelesaikan studinya di IIT, Acharya datang ke Amerika untuk meraih gelar doktor dan menjadi asisten profesor ilmu komputer di Universitas Of California, Santa Barbara, Amerika serikat. Kesuksesannya di dalam bidang akademik tidak membuat Acharya puas, ia merasa harus melakukan tindakan yang dapat berdampak nyata dan memberikan perbedaan untuk masa depan . suatu hari pada tahun 1999 dia mengunjungi seorang rekan kerja yang mengambil cuti sementara untuk bekerja di sebuah perusahaan rintisan di Palo Alto, bernama Google, saat mengatur dan memberikan akses informasi dunia tampaknya menjadi masalah yang layak dipecahkan, terutama karena hal itu selaras dengan pengalaman yang ia hadapi dinegara asalnya. Acharya kemudian memulai bekerja untuk *Google* pada Tahun 2000.

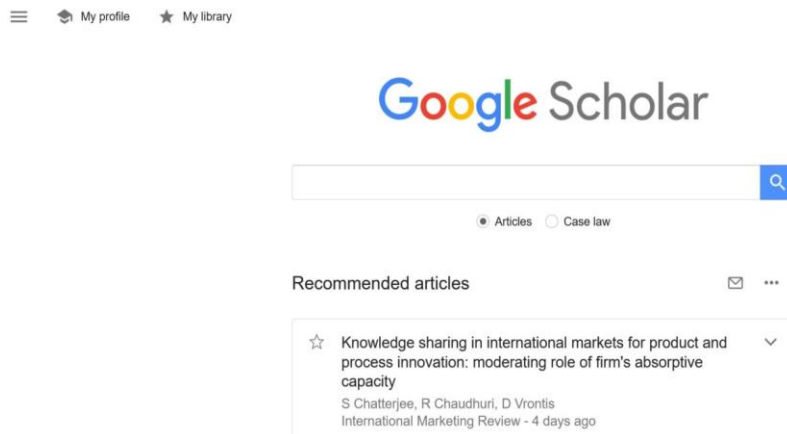
Google Scholar merupakan salah satu layanan mesin pencari akademik yang banyak digunakan oleh kalangan pendidikan di seluruh dunia. Layanan ini memudahkan pengguna dalam menemukan referensi berupa buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilakukan. Selain itu, platform ini mendukung integrasi dengan berbagai aplikasi seperti *EndNote* dan *Microsoft Word* untuk mempermudah pengelolaan referensi. *Google Scholar* juga berfungsi sebagai media daring yang sangat membantu mahasiswa dalam mencari sumber ilmiah, dan dapat diakses secara gratis dari berbagai wilayah selama terhubung dengan internet. Fitur *Google Scholar* menyediakan kemudahan dalam menelusuri berbagai sumber informasi dari satu tempat yang terpusat dan efisien.

¹⁶ Tiara Khanna Dkk, "Pemanfaatan *Google Scholar* Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi," *Technomedia* 1 (2016): 112.

Pengguna dapat mencari makalah, membaca abstrak, serta mengakses kutipan dari berbagai artikel ilmiah. Selain itu, platform ini juga memungkinkan pencarian dokumen lengkap melalui perpustakaan digital atau situs web akademik. Dengan hanya mengetikkan kata kunci yang relevan, pengguna dapat menemukan artikel penting dari berbagai bidang penelitian, di mana hasil pencarian biasanya akan langsung ditampilkan di halaman utama.¹⁷

Google Scholar memiliki berbagai keuntungan terhadap mahasiswa dalam mendalami ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas proses belajar mereka.

Gambar 2. 1 Tampilan beranda *Google Scholar*



Menggunakan *Google Scholar* sama halnya menggunakan *search engine Google*, cukup dengan menuliskan kata kunci pada kotak search maka *Google Scholar* akan menampilkan hasil pencarian yang relevan dengan kata kunci tersebut. *Google Scholar* adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet melakukan pencarian materi – materi pelajaran berupa teks dalam

¹⁷ T. Husain, “Analisis Layanan *Google Scholar* Sebagai Bahan Referensi Terhadap Kepuasan Mahasiswa,” *Ultima* 10 (2019).

berbagai format publikasi diluncurkan pada tahun 2004 indeks *Google Scholar* mencakup Jurnal – jurnal online dari publikasi ilmiah.

Beberapa keuntungan utama yang dimiliki *Google Scholar* adalah sebagai berikut :

a. Akses Mudah Ke Literatur Akademik

Google Scholar memberikan akses yang sangat mudah dan cepat ke berbagai jenis literatur akademik, termasuk jurnal, artikel ilmiah, buku, tesis, disertasi, dan publikasi lainnya. Sebagai sumber daya yang sangat luas, *Google Scholar* memudahkan mahasiswa untuk mengakses penelitian yang relevan dengan topik studi mereka tanpa batasan geografis atau waktu. contoh nyata Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi atau tugas akhir bisa dengan mudah menemukan jurnal atau penelitian yang relevan dengan topik mereka, yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan fisik kampus. Dengan kata lain, *Google Scholar* memberikan akses ke sumber yang jauh lebih banyak daripada yang bisa disediakan oleh perpustakaan konvensional.

b. Pencarian yang Relevan dan Terstruktur

Google Scholar menggunakan algoritma pencarian yang canggih untuk menampilkan hasil yang paling relevan sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Hasil pencarian akan muncul dalam urutan yang memprioritaskan artikel yang lebih sering dikutip dan dianggap lebih penting dalam bidangnya. Fitur ini mempermudah mahasiswa dalam menemukan artikel berkualitas tinggi yang memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan bidang studi mereka. Dengan demikian mahasiswa tidak perlu lagi melakukan pencarian manual yang memakan waktu lama di berbagai sumber yang tidak selalu relevan, karena *Google Scholar* menyaring informasi yang sesuai dengan topik mereka secara efisien.

c. Meningkatkan Motivasi Belajar

Dengan menyediakan akses mudah ke berbagai referensi ilmiah, *Google Scholar* dapat meningkatkan **motivasi belajar mahasiswa**. Mahasiswa

yang dapat melihat perkembangan terbaru dalam bidang yang mereka minati atau melihat berbagai penelitian yang sejalan dengan topik mereka akan lebih termotivasi untuk mendalami studi mereka lebih jauh. Misalnya, seorang mahasiswa yang tertarik pada topik tertentu dapat dengan mudah menemukan berbagai artikel yang menunjukkan hasil penelitian terbaru, yang bisa memotivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih lanjut dan bahkan mengembangkan penelitian mereka sendiri. Akses ini memberi mereka gambaran tentang bagaimana dunia akademik bekerja dan betapa pentingnya kontribusi mereka dalam bidang ilmu tersebut.¹⁸

B. Landasan Teori

1. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan salah satu teori belajar yang menekankan bahwa pengetahuan tidak ditransfer secara pasif dari guru kepada peserta didik, melainkan dikonstruksi secara aktif oleh peserta didik itu sendiri. Teori ini berkembang berdasarkan pemikiran bahwa belajar bukan hanya sekadar menerima dan menghafal informasi, tetapi sebuah proses aktif yang melibatkan interpretasi, refleksi, serta pengalaman personal. Tokoh utama dalam teori konstruktivisme adalah Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Jean Piaget menekankan bahwa perkembangan kognitif seseorang terjadi secara bertahap melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan bahwa siswa membangun skema (struktur pengetahuan) melalui proses asimilasi dan akomodasi. Menurut Piaget, pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang merangsang pikirannya. Sedangkan Vygotsky menambahkan unsur sosial dan budaya sebagai faktor penting dalam proses belajar. Ia memperkenalkan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yaitu rentang kemampuan yang dapat dicapai siswa dengan bantuan dari orang lain yang lebih berpengalaman (guru atau teman sebaya).¹⁹

¹⁸ Husain.

¹⁹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, 2010.

Teori konstruktivisme juga dipengaruhi oleh pandangan tokoh pendidikan lain seperti Jerome Bruner dan David Ausubel, Bruner mengemukakan bahwa belajar akan lebih afektif jika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, Ia menekankan pentingnya penemuan (*discovery learning*) dalam belajar yaitu peserta didik membangun sendiri pengetahuannya dengan mengeksplorasi informasi, sedangkan David Ausubel mengembangkan teori belajar bermakna (*meanifung learning*) yang menyatakan bahwa informasi baru lebih mudah dipahami jika dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Konstruktivisme, menurut pandangan **Jean Piaget** dan **Lev Vygotsky** bahwa proses pembelajaran terjadi secara aktif ketika siswa terlibat langsung dalam membentuk pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Piaget berfokus pada perkembangan kognitif dan bagaimana siswa membentuk pemahaman baru, sementara Vygotsky menekankan pentingnya **interaksi sosial dan alat bantu** (seperti media digital) dalam membantu siswa berkembang lebih jauh. *Google Scholar* sebagai alat **pencarian referensi akademik** memberikan mahasiswa akses ke berbagai sumber informasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka, mendukung pembelajaran berbasis **penemuan** dan **konstruksi pengetahuan**. Dengan akses ke jurnal, artikel, dan buku ilmiah, mahasiswa tidak hanya memanfaatkan informasi yang ada, tetapi juga belajar untuk **menyaring, menganalisis, dan menghubungkan informasi** yang ditemukan dengan pengetahuan yang sudah ada.²⁰

Dalam konteks penggunaan *Google Scholar* mahasiswa dapat melakukan proses penemuan sendiri melalui eksplorasi jurnal – jurnal ilmiah yang relevan. Mereka mengaitkan teori – teori yang dibaca dengan materi perkuliahan yang telah dipelajari sehingga terjadi proses belajar bermakna. Mahasiswa juga belajar untuk berfikir kritis, mengevaluasi isi jurnal serta mengembangkan kerangka berfikir ilmiah. Teori kontrukvisne mendukung pendekatan *student centered learning* dimana mahasiswa menjadi subjek aktif. Penggunaan

²⁰ Bakhrudin All Habsy, Dkk “Memahami Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme Serta Penerapannya” 4 (2024).

Google Scholar sebagai sumber belajar menunjukkan penerapan konstruktivisme secara nyata karena mahasiswa tidak hanya menerima materi, tetapi membangun sendiri pemahamannya melalui proses pencarian dan pemvacaan jurnal dengan demikian, *Google Scholar* merupakan sumber belajar yang bisa membantu yang sesuai dengan prindip – prinsip pembelajaran kontrutivisme

Teori konstruktivisme penting dalam penelitian ini karena ***Google Scholar*** bukan hanya sebagai alat untuk mencari informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk **membangun pengetahuan**. Piaget dan Vygotsky mengemukakan bahwa **pembelajaran adalah proses aktif** di mana individu mengonstruksi pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam hal ini, ***Google Scholar*** menyediakan akses ke berbagai sumber informasi yang memungkinkan mahasiswa **membangun pemahaman** mereka sendiri melalui pencarian dan analisis referensi akademik.²¹

2. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan IoT. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis, *Technology Acceptance Model (TAM)* terus mengalami perkembangan dan peningkatan.²²

Konsep dasar *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua

²¹ Vygotsky L. S, *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes.*, 1978.

²² Soetam Wicaksono, *Teori Dasar Model Penerimaan Teknologi*, 2022.

faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Model ini menyatakan bahwa perilaku pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua variabel utama, yaitu :

- a. *Perceived Usefulness* (PU) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- b. *Perceived Ease of Use* (PEOU) adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.

TAM merupakan kerangka kerja yang cukup sederhana namun kuat dalam memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna. TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pengembangan perangkat lunak, TAM dapat digunakan untuk memastikan bahwa perangkat lunak dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.

Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan penggunaan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived ease of use* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh faktor - faktor seperti kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya.²³

²³ Wicaksono.

Beberapa hal yang diukur dalam *perceived ease of use* antara lain:

1. Kemudahan belajar

Kemudahan belajar adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah dipelajari. Kemudahan belajar terkait dengan desain antarmuka dan fitur teknologi yang memfasilitasi pembelajaran pengguna.

2. Kemudahan penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi mudah digunakan setelah dipelajari. Kemudahan penggunaan terkait dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi

3. Ketersediaan dukungan teknis

Ketersediaan dukungan teknis adalah persepsi individu tentang ketersediaan bantuan teknis ketika pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan dukungan teknis dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi.

4. Ketersediaan sumber daya

Ketersediaan sumber daya adalah persepsi individu tentang ketersediaan sumber daya seperti komputer, perangkat lunak, dan jaringan internet. Ketersediaan sumber daya dapat mempengaruhi persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan teknologi. *Perceived ease of use* sangat penting dalam mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Semakin mudah teknologi digunakan, semakin tinggi kemungkinan adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi, penting untuk memastikan bahwa teknologi dirancang dengan mempertimbangkan *perceived ease of use* agar mudah digunakan oleh pengguna dan dapat membantu pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.

Perceived usefulness (persepsi kegunaan) adalah faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). *Perceived usefulness* adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas-tugas mereka atau mencapai tujuan mereka. *Perceived*

usefulness dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna²⁴

Beberapa hal yang diukur dalam *perceived usefulness* antara lain:

1. Efektivitas teknologi

Efektivitas teknologi mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana teknologi efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Efektivitas teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memecahkan masalah atau membantu pengguna dalam mencapai tujuan mereka.

2. Keuntungan teknologi

Keuntungan teknologi adalah persepsi individu tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi. Keuntungan teknologi terkait dengan keuntungan finansial, waktu, atau manfaat lainnya yang diperoleh dengan menggunakan teknologi

3. Keterkaitan teknologi dengan tugas

Keterkaitan teknologi dengan tugas adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka lakukan. Keterkaitan teknologi dengan tugas terkait dengan kemampuan teknologi untuk memfasilitasi atau mempercepat proses tugas.

4. Relevansi teknologi

Relevansi teknologi adalah persepsi individu tentang sejauh mana teknologi relevan dengan kebutuhan mereka. Relevansi teknologi terkait dengan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Kedua variabel ini akan memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya akan membentuk niat untuk menggunakan teknologi tersebut dan menghasilkan perilaku aktual penggunaan. Dalam konteks pendidikan, TAM digunakan untuk mengukur penerimaan mahasiswa terhadap media atau teknologi pembelajaran, seperti e-learning, aplikasi perpustakaan digital, dan termasuk platform referensi ilmiah seperti *Google Scholar*.²⁵

²⁴ Dkk Andre Mayjksen, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ," *Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 7 (2020): 580–92.

²⁵ Wicaksono, *Teori Dasar Model Penerimaan Teknologi*.

Penelitian ini menggunakan TAM sebagai landasan teoritis karena mahasiswa yang memanfaatkan *Google Scholar* sebagai sumber belajar secara tidak langsung telah menunjukkan persepsi terhadap kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Mahasiswa yang merasa *Google Scholar* membantu mereka dalam mencari referensi ilmiah dan menyelesaikan tugas dengan cepat, akan lebih termotivasi untuk terus menggunakannya. *Google Scholar* termasuk dalam kategori teknologi pembelajaran berbasis web yang memenuhi dua konstruk tersebut. Mahasiswa menganggap *Google Scholar* bermanfaat dalam mempercepat penyusunan tugas, menyediakan literatur ilmiah yang kredibel, serta memperluas wawasan akademik disisi lain, kemudian pengguna menjadi alasan mahasiswa merasa nyaman menggunakan *Google Scholar*. Mereka tidak memerlukan pelatihan khusus untuk mengakses dan memanfaatkan fitur – fiturnya. Dengan demikian, TAM sangat relevan dalam menjelaskan mengapa sebagian besar mahasiswa PAI IAIN Manado angkatan 2021 menggunakan *Google Scholar* ketika mahasiswa merasakan manfaat dan kemudahan dari teknologi tersebut, maka mereka akan menerima dan mengintegrasikannya dalam proses belajar mereka. Keadaan ini pada akhirnya berdampak pada tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi, khususnya dalam menyelesaikan tugas akademik dan menyusun karya ilmiah secara mandiri

Adapun Indikator *Technology Acceptance Model* (TAM)

Dalam Model TAM yang dikembangkan oleh Fred Davis terdapat lima indikator utama yang digunakan untuk menilai penerimaan terhadap teknologi, yaitu:

1. *Perceived Usefulness (PU)*

Persepsi individu dimana bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerja tertentu dapat meningkatkan kinerja atau hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini Mahasiswa merasa bahwa *Google Scholar* membantu Menyusun tugas, skripsi, dan memahami materi lebih dalam

2. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

Persepsi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, tidak membutuhkan usaha yang besar, dan tidak menimbulkan beban tambahan. Dalam

penelitian ini Mahasiswa dengan cepat memahami cara menggunakan fitur pencarian jurnal di *Google Scholar*

3. *Attitude Toward Using (ATU)*

Sikap positif atau negatif individu terhadap penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari - hari. Dalam penelitian ini Mahasiswa merasa senang dan terbantu setelah menggunakan *Google Scholar*, Sehingga terbentuk sikap positif.

4. *Behavioral Intention to Use (BI)*

Keinginan atau niat individu untuk terus menggunakan teknologi di masa mendatang. Dalam penelitian ini Mahasiswa berniat terus menggunakan *Google Scholar* untuk keperluan akademik karena merasa terbantu

5. *Actual System Use (ASU)*

Tingkat atau frekuensi penggunaan nyata teknologi dalam kehidupan atau pembelajaran sehari – hari. Dalam penelitian ini Mahasiswa menggunakan *Google Scholar* secara rutin untuk tugas, Makalah dan Skripsi.²⁶

Berdasarkan ke lima indikator di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi, dalam hal ini *Google Scholar*, dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemudahan dan manfaat penggunaannya. Jika mahasiswa merasakan bahwa *Google Scholar* mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan memberikan manfaat nyata dalam proses belajar (*perceived usefulness*), maka akan terbentuk sikap positif (*attitude*), yang selanjutnya mendorong niat untuk terus menggunakannya (*behavioral intention*) dan berujung pada penggunaan nyata secara rutin dalam kehidupan akademik mereka (*actual system use*).

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadli Utomo (2023) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Penerimaan SiakadCloud Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* di IAIN Manado Dalam penelitiannya, Nur Fadli Utomo menganalisis bagaimana persepsi pengguna baik dosen maupun mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan

²⁶ Wicaksono.

kemanfaatan (*perceived usefulness*) dari sistem akademik digital (*SiakadCloud*) memengaruhi sikap serta perilaku mereka dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan temuan tersebut sejalan dengan penelitian ini, di mana mahasiswa PAI IAIN Manado menunjukkan respons positif terhadap penggunaan *Google Scholar*. Mahasiswa merasa bahwa *Google Scholar* mudah digunakan, cepat diakses, dan menyediakan referensi yang bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akademik, baik makalah maupun skripsi. Kedua penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan suatu teknologi, maka hal tersebut akan mendorong penerimaan teknologi secara lebih luas, bahkan membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan produktif. Dengan demikian, penggunaan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam kedua penelitian menunjukkan konsistensi bahwa dua faktor utama kemudahan penggunaan dan manfaat memegang peranan penting dalam menentukan apakah suatu platform teknologi (baik *SiakadCloud* maupun *Google Scholar*) diterima dan dimanfaatkan secara maksimal dalam lingkungan pendidikan.²⁷

C. Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian relevan

No	Nama / Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Mira Istiyana (2004) dengan judul Pengaruh Intensitas penggunaan <i>Google Scholar</i> Terhadap Kemampuan	Persamaan adalah meneliti mahasiswa PAI dan penggunaan <i>Google Scholar</i> . Keduanya menyoroti manfaat <i>Google</i>	Penelitian Mira Istiyana Menekankan pada kemampuan menyusun tugas akhir sedangkan penelitian ini fokus pada motivasi belajar secara menyeluruh,	Intensitas penggunaan <i>Google Scholar</i> berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun

²⁷ Nur Fadli Utomo, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan *SiakadCloud* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Di IAIN Manado (Studi Kasus Dosen Dan Mahasiswa)," *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 10 (2023).

	Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir ²⁸	<i>Scholar</i> Dalam aktivitas akademik mahasiswa.	dan penelitian Mira menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei.	tugas akhir. Ini memperkuat bahwa <i>Google Scholar</i> memberi manfaat akademik yang nyata bagi mahasiswa
2.	Ikbal (2020) dengan judul penggunaan <i>Google Scholar</i> sebagai sumber belajar PKn (Studi Deskripsi Pendapat Mahasiswa PKn universitas Pendidikan Bahasa Indonesia) ²⁹	Persamaan adalah menggunakan <i>Google Scholar</i> sebagai objek dan dikaji dari sudut pandang mahasiswa dan memakai metode kualitatif penelitian deskriptif.	Penelitian Ikbal dilakukan pada mahasiswa Program Studi PKn dan berfokus pada persepsi terhadap efektivitas belajar, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI	Mahasiswa memandang <i>Google Scholar</i> sebagai sumber belajar yang afektif dan relevan dengan materi kuliah
3.	Fella Latania (2021) dengan judul pengaruh motif penggunaan <i>Google Scholar</i> Terhadap	Persamaan yaitu membahas penggunaan <i>Google Scholar</i> oleh mahasiswa	Penelitian Fella fokus pada kepuasan informasi, sementara penelitian ini pada motivasi belajar dan penelitian Fella	<i>Google Scholar</i> memberikan pengalaman pencarian informasi yang memuaskan dan

²⁸ Mira Istiyana, "Pengaruh Intensitas Penggunaan *Google Scholar* Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir," 2024.

²⁹ Ikbal, "Studi Tentang Penggunaan *Google Scholar* Sebagai Sumber Belajar PKn (Studi Deskripsi Pendapat Mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia)," 2020.

	Kepuasan mahasiswa dalam memperoleh informasi ³⁰	dan efeknya secara psikologis	memakai penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei	mendukung efektivitas akademik.
--	---	-------------------------------	---	---------------------------------

³⁰ Fella Latania, “Pengaruh Motif Penggunaan *Google Scholar* Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Memperoleh Informasi.” 3 (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis penelitian

Lokasi penelitian berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang beralamat di jalan Dr. S.H. Sarundajang, Kelurahan Malendeng, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Waktu yang dibutuhkan yaitu pada bulan Januari – Mei 2025

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif. Objek yang dibahas ialah “Dampak Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IAIN Manado Angkatan 2021”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana penelitian ini menghasilkan data yang bersifat kualitatif yaitu disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif, bukan dalam bentuk angka atau statistik.³¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, kalimat, atau visual seperti gambar. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam tentang bagaimana mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Manado Angkatan 2021 memanfaatkan *Google Scholar* sebagai sumber belajar serta bagaimana dampak terhadap motivasi belajar mereka. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, pemahaman, dan persepsi mahasiswa secara natural dan kontekstual, tanpa manipulasi variabel. Fokus dari penelitian ini bukan untuk mengukur seberapa besar dampak secara statistik, tetapi untuk menggali makna, alasan, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan *Google Scholar* dalam aktivitas akademik mereka.

Dengan pendekatan ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada 25 responden, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian

³¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2012.

data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menempatkan dirinya sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menafsirkan data, untuk menangkap makna subjektif dari setiap responden mengenai penggunaan *Google Scholar* dan hubungannya dengan Motivasi belajar mereka.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil oleh penulis sendiri dalam penulisan ini antara lain :

1. Sumber data primer, ialah data langsung yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber utama. Sumber utama data primer di dalam penulisan ini adalah mahasiswa IAIN Manado yang memanfaatkan *Google Scholar* sebagai sumber belajar
2. Data sekunder, ialah data yang sudah dikumpulkan untuk membantu dalam memaksimalkan penyelesaian masalah yang dihadapi. Adapun dalam data sekunder antara lain yaitu buku, artikel, jurnal, situs internet yang berkenaan dengan masalah penulisan.

D. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari dalam pengumpulan data. Observasi berarti teknik mengumpulkan data langsung. Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi lokasi dan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Setelah lokasi ditentukan, peneliti melakukan pengelompokan data awal guna memperoleh gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti. Dan kemudian penulis mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.³²

Dalam penelitian ini proses observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut pelaksanaan observasi dilakukan pada saat sejak peneliti memulai pengumpulan data hingga akhir kegiatan pengumpulan data. Kegiatan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2009.

observasi dalam rangka kegiatan pengumpulan data ini mengambil objek – objek yang relevan dengan lingkup penelitian seperti nilai yang didapat mahasiswa serta pengetahuan baru yang didapat dengan menggunakan *Google Scholar* sebagai sumber belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dua arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.³³

Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Prodi PAI IAIN Manado Angkatan 2021 yang aktif mengikuti perkuliahan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara dalam penelitian adalah wawancara terstruktur dimana penulis telah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penulis untuk memperoleh data – data tentang dampak pemanfaatan sumber belajar *Google Scholar* terhadap motivasi belajar IAIN Manado Angkatan 2021.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau catatan yang sudah berlangsung lama, dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Adapun dokumen yang akan dijadikan bahan penulisan adalah gambar pada saat dilangsungkannya wawancara.

Dalam metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data – data lembaga dan peneliti menformulasikan untuk menyusun dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Tujuan dari penggunaan bahan dokumen dalam penelitian ini yaitu melukiskan secara umum data tentang berdirinya

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2017.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

atau identitas Universitas berupa data tentang letak dan kondisi geografis Institut Agama Islam Negeri Manado.

E. Instrumen Penulisan

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Selain berperan langsung dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperoleh informasi dari responden. Pedoman ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang sesuai dengan konteks Pemanfaatan Sumber Belajar *Google Scholar*. Indikator tersebut mengacu pada teori Sardiman (2007) tentang motivasi belajar dan telah disesuaikan dengan konteks teknologi sumber belajar. Adapun indikator dan pertanyaan wawancara tersebut adalah :

1. Ketekunan dalam menghadapi tugas

Mahasiswa tetap aktif menggunakan *Google Scholar* meskipun menghadapi kendala

Pertanyaan :

- a. Seberapa sering anda menggunakan *Google Scholar* Untuk mengajarkan tugas kuliah?
- b. Apa kendala yang pernah anda alami saat menggunakan *Google Scholar* dalam mencari referensi ?

2. Keuletan dalam mencari referensi ilmiah

Upaya berulang mahasiswa dalam menggunakan sumber belajar *Google Scholar*

Pertanyaan :

- a. Apakah anda pengguna aktif *Google Scholar*?
- b. Untuk apa saja anda menggunakan *Google Scholar*?

3. Minat terhadap materi kuliah

Mahasiswa merasa tertarik, ingin tahu, dan antusias terhadap materi kuliah

- a. Apakah *Google Scholar* dapat membantu anda dalam mencari referensi yang berkaitan dengan materi secara baik?

- b. Apakah kualitas informasi yang di berikan *Google Scholar* sangat relevan dengan materi yang anda cari?
 - c. Bagaimana pengaruh penggunaan *Google Scholar* terhadap pemahaman anda dalam mencari materi perkuliahan?
- 4. Kemandirian dalam belajar
 - a. Apakah dengan menggunakan *Google Scholar* anda merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan mandiri?
- 5. Tujuan dan keinginan untuk berprestasi

Mahasiswa menggunakan *Google Scholar* sebagai sarana untuk mendapatkan nilai atau hasil yang baik

 - a. Apakah dengan menggunakan *Google Scholar* dapat meningkatkan referensi dalam tugas kuliah?
 - b. Apakah anda lebih mudah menyelesaikan tugas kuliah setelah menggunakan referensi dari *Google Scholar*?
 - c. Menurut anda apakah setelah menggunakan *Google Scholar* secara rutin dapat meningkatkan kualitas hasil belajar anda?
- 6. Kebiasaan dan konsistensi dalam menggunakan *Google Scholar*

Mahasiswa menunjukan sikap senang, percaya diri, dan memilih *Google Scholar*

 - a. Apakah dengan menggunakan *Google Scholar* membuat anda merasa lebih mudah dalam mengakses materi?
 - b. Apa alasan utama anda memilih *Google Scholar* dibandingkan sumber lainnya?

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

1. Mencatat hal-hal yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesis, dan membuat ihtisar.
3. Kategori data itu mempunyai makna, mencari dan membuat pola-pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan umum.³⁵

Berkaitan dengan hal ini, setelah memperoleh data lapangan, penulis mengumpulkan dan memilih serta memilahnya, selanjutnya menganalisis dengan mendeskripsikan data yang telah dipilih tersebut dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini merujuk pada proses seleksi, pemfokusan, perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, yang kemudian dikelompokkan atau dikategorikan sesuai kebutuhan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun secara sistematis berdasarkan temuan-temuan di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir yang menjadi inti dari keseluruhan proses penelitian, di mana hasil yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan simpulan atau verifikasi yang valid. Simpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi data yang menjawab fokus permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁶

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini merujuk pada derajat ketepatan antara data

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.

³⁶ Hamidi, *Metode Penulisan Kualitatif*, 2024.

yang diperoleh di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti..

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu, diantaranya:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi informasi.

2) Triangulasi teknik mengacu pada pengumpulan data dari satu sumber menggunakan beberapa metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

triangulasi waktu dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda guna melihat stabilitas data yang diperoleh.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIA* 12 (2012).
- Andre Mayjeksen, Dkk. "*Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ.*" *Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 7 (2020): 580–92.
- Ani Cahyadi. *Pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar*, 2019.
- Ardianto Ardianto, Dkk. "*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Di Kota Manado.*" *Jurnal Of Islamic Education Policy* 2 (2017).
- Arsyad, Azhar. "*Media Pembelajaran,*" 2011.
- Bakhrudin All Habsy, Dkk. "*Memahami Teori Pembelajaran Kognitif Dan Konstruktivisme Serta Penerapannya*" 4 (2024).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2017.
- Hakim, Mujibul. "*Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19*" Volume 4 (2020).
- Hamidi. *Metode Penulisan Kualitatif*, 2024.
- Herwati, Dkk. *Motivasi Dalam Pendidikan*, 2023.
- Husain, T. "*Analisis Layanan Google Scholar Sebagai Bahan Referensi Terhadap Kepuasan Mahasiswa.*" *Ultima* 10 (2019).
- Ikbal. "*Studi Tentang Penggunaan Google Scholar Sebagai Sumber Belajar PKN (Studi Deskripsi Pendapat Mahasiswa S1 PKn Universitas Pendidikan Indonesia),*" 2020.

- Istiyana, Mira. “ *Pengaruh Penggunaan Intensitas Penggunaan Google Scholar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir,*” 2024.
- Khanna, Tiara. “*Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi.*” *Technomedia* 1 (2016): 112.
- Latania, Fella. “*Pengaruh Motif Penggunaan Google Scholar Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dalam Memperoleh Informasi.*” 3 (2021).
- Maharani, Elisa. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Memengaruhi.* 2024.
- Manado, IAIN. “*Profil IAIN Manado,*” 2024. <https://belajargiat.id/profil-iain-manado/>.
- “*Sejarah IAIN Manado,*” n.d. <https://iain-manado.ac.id/tentangkami/sejarah/>.
- “*Visi Dan Misi IAIN Manado,*” 2021. <https://iain-manado.ac.id/visi-misi/>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* 2018.
- Panawi, Afi. *Psikolog Belajar,* 2020.
- Rafika, Dkk. “*Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan.*” *Pendidikan Kreatif Penelitian Teknologi Informasi Dan Informatika* 3 (2017).
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 1977.
- Rusman. “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,*” 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman. “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam,*” 2008.
- Sharla, Putri. “*Tafsir Al-Alaq 1-5 Menurut Ibnu Katsir,*” 2023.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian,* 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2009.

Suwastika, Wayan Kayun. “*Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.*” *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 2018.

Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, 2010.

Tubagus, Munir. “*Pengembangan Media Internet Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Sya’riah STAIN Manado.*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 7 (2018).

Utomo, Nur Fadli. “*Analisis Faktor-Faktor Penerimaan SiakadCloud Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di IAIN Manado (Studi Kasus Dosen Dan Mahasiswa).*” *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi* 10 (2023).

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes.*, 1978.

Wicaksono, Soetam. *Teori Dasar Model Penerimaan Teknologi*, 2022.